

ABSTRAK

Nidya Dwi Astiani 2018. Penerapan Model Pembelajaran *Creative Problem Solving (CPS)* Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Ekonomi (Studi Quasi Eksperimen pada kelas XI SMA Negeri 4 Tasikmalaya Tahun Ajaran 2018/2019).Skripsi.Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi. Dibawah Bimbingan Suhendra Drs.,M.Pd dan Ati Sadiyah S. Pd.,M.Pd FKIP. Universitas Siliwangi Tasikmalaya.

Permasalahan dalam penelitian terkait kemampuan berpikir kreatif peserta didik yang rendah karena kurang memiliki kemampuan *fleksibilitas* atau kurang mampu menyelesaikan masalah dengan alternatif lain dan beragam ketika diberikan soal uraian. Berkaitan dengan hal tersebut, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan peningkatan kemampuan berpikir kreatif peserta didik pada kelas eksperimen yang menggunakan model *Creative Problem Solving (CPS)* dan peserta didik pada kelas kontrol yang menggunakan pembelajaran konvensional sesudah perlakuan.

Metode penelitian ini menggunakan *Quasi Eksperimen*. Populasi penelitian merupakan seluruh peserta didik kelas XI IPS SMAN 4 Tasikmalaya sebanyak 4 kelas dengan pengambilan sampel menggunakan teknik *sampling purposive*, maka sampel dalam penelitian ini terdiri dari dua kelas yaitu XI IPS 1 sebagai kelas eksperimen yang terdiri 36 peserta didik menggunakan model *Creative Problem Solving (CPS)* dan XI IPS 2 sebagai kelas kontrol yang terdiri dari 35 peserta didik menggunakan model konvensional. Instrumen penelitian yang digunakan berupa tes kemampuan berpikir kreatif berjumlah 10 butir soal berbentuk essay. Teknik analisis data menggunakan bantuan program *SPSS 23.0* yaitu uji *paired sample t test* dan *independent sample t test* dengan taraf signifikan 5% atau 0,05.

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data didapatkan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,045$ yang artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Dari hasil tersebut bisa disimpulkan bahwa terdapat perbedaan peningkatan kemampuan berpikir kreatif peserta didik pada kelas eksperimen yang menggunakan model *Creative Problem Solving (CPS)* dan peserta didik pada kelas kontrol yang menggunakan model konvensional setelah perlakuan.

